



Seminar Nasional 2016 Lembaga Penelitian UNM

*"MEGA TREND INOVASI DAN KREASI HASIL PENELITIAN DALAM MENUNJANG
PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN"*

Ruang Teater It.3 Menara PINISI UNM, 2 Juni 2016

PROSIDING, ISBN: 978-602-9075-25-7

Penasehat:

Prof. Dr. H. Jufri, M.Pd

Penanggung Jawab:

Prof. Dr. Usman Mulbar, M.Pd

Ketua:

Dr. A. Agussalim A.J

Sekretaris:

Dr. Ahmadin, M.Pd

Sie Prosiding:

Dr. Ahmad Rifqi Asrib, M.T

Dr. Muhammad Syahrir, S.Pd., M.Pd

Syarifuddin Side, S.Si., M.Si., Ph.D

Dr. Farida Aryani, M.Pd

Dr. Hasanah Nur, M.T

Dr. Hendra Jaya, M.T

Abdul Rachman, S.E

Dewi Suryanti, SE

Editing:

Abdul Rachman, S.E

Desain Sampul:

A. Agussalim & Hendra Jaya

KOMUNIKASI DEFLEUR DALAM PENGAJARAN SPRECHFERTIGKEIT SISWA DI SMA

Wahyu Kurniati, Syukur Saud, dan Burhanuddin
Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar
Jl. Daeng Tata Raya, Kampus UNM Parangtambung, Makassar
Email: wahyukurniatiasri61@gmail.com

Abstrak. Komunikasi *Defleur* dalam Pengajaran *Sprechfertigkeit* Siswa di SMA. Komunikasi *DeFleur* dalam pengajaran *Sprechfertigkeit* siswa di SMA. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi segi karakteristik guru sebagai komunikator melalui pendapat siswa sebagai komunikan dalam upaya peningkatan pembelajaran *Sprechfertigkeit* siswa di SMAN sebagai bahan acuan penyusunan dan pengembangan model komunikasi *DeFleur* dalam pembelajaran *Sprechfertigkeit* siswa di SMA se-Sulawesi Selatan. Metode penelitian adalah Observasi. Variabel yang diamati adalah kredibilitas dan daya tarik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada umumnya para guru sudah melaksanakan atau menerapkan unsur-unsur komunikasi dalam proses pembelajaran, namun ini berlangsung secara alamiah dan belum terstruktur dengan baik. Belum memasukkan unsur-unsur perangkat media dan umpan balik, dan *destination* dalam proses pembelajaran sebagai bentuk pemenuhan kompetensi pada pihak siswa (*receiver*).

Kata kunci: Komunikasi, *Defleur*, Pengajaran *Sprechfertigkeit*, Siswa SMA

Bahasa Jerman merupakan bahasa asing yang memiliki tingkat kesulitan yang lebih dibandingkan dengan bahasa asing lainnya. Sehingga dibutuhkan kemauan dan ketekunan untuk menguasai bahasa ini secara maksimal. Pembelajaran yang baik, sistematis, dan kontekstual akan menuntun pembelajar bahasa Jerman untuk menguasai beberapa kemampuan dasar suatu bahasa, seperti: kemampuan mendengar, keterampilan berbicara, kemampuan membaca, keterampilan menulis.

Pengajaran bahasa Jerman di SMA, siswa diajarkan materi yang mengutamakan penguasaan keterampilan berbahasa yang diselaraskan dengan pengetahuan kebudayaan. Berdasarkan kurikulum yang di SMA, kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa terdiri dari 5 kompetensi dasar. Kompetensi yang dimaksud adalah *Schreibfertigkeit*, *Leseverstehen*, *Hörverstehen*, *Sprechfertigkeit*, dan *Strukturen und Wortschatz* sebagai penunjang. Kompetensi inilah yang seharusnya dikuasai dengan baik dan benar oleh seluruh siswa. Dalam penerapan pembelajaran di kelas, kompetensi ini dilaksanakan secara berjenjang mulai dari kelas X hingga kelas XII.

Beberapa kompetensi yang telah dipaparkan sebelumnya, setidaknya keterampilan berbicara menjadi ukuran bagi pembelajar bahasa, berhasil tidaknya mereka dalam mempelajari bahasa tersebut. Selain itu, keterampilan berbicara adalah sebuah tujuan utama yang hendak dicapai bagi pembelajar bahasa asing. Mereka tentunya akan merasakan kegagalan ketika tidak mampu menguasai kompetensi tersebut. Walaupun ada tahapan dalam penguasaan dalam berbicara bahasa Jerman, akan tetapi mampu mengungkapkan secara lisan dengan bahasa yang dipelajari, maka hal itu sudah menjadi sebuah bukti nyata dari proses belajar suatu bahasa asing. Dengan demikian akan terjadi sebuah interaksi antar penutur yang sama, baik pemilik bahasa itu maupun sesama pembelajar bahasa asing.

Pemerintah telah menetapkan bahasa Jerman sebagai bahasa asing pilihan baik pada program IPA, IPS maupun program Bahasa yang dipelajari mulai kelas X sampai kelas XII di SMA. Namun setelah berjalan selama beberapa tahun, siswa SMA masih sangat sedikit yang mampu berbahasa Jerman dengan baik khususnya SMA Negeri I Bantimurung sesuai hasil

ISBN: 978-602-9075-25-7



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL

MAKASSAR, 2 JUNI 2016

**MEGA TREND INOVASI DAN KREASI
HASIL PENELITIAN DALAM
MENUNJANG PEMBANGUNAN
BERKELANJUTAN**



Scanned with
CamScanner